

Pelatihan Video Pembelajaran: Mengukir Transformasi dalam Pendidikan di SDN Tejang Pulau Sebesi Kalianda Lampung Selatan

Robby Yuli Endra⁽¹⁾, M. Yusuf S. Barusman⁽²⁾ Johannes Simatupang⁽³⁾, Appin Purisky Redaputri⁽⁴⁾

⁽¹⁾ Prodi Informatika-Universitas Bandar Lampung, Indonesia

⁽²⁾⁽⁴⁾ Prodi Manajemen-Universitas Bandar Lampung, Indonesia

⁽³⁾ Computer Science Department, School of Computer Science, Bina Nusantara University

Email: Author ⁽¹⁾robby.yulindra@ubl.ac.id ⁽²⁾yusuf.barusman@ubl.ac.id ⁽³⁾

johannes.simatupang@binus.ac.id, ⁽⁴⁾appin@ubl.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk mengukir transformasi positif dalam pendidikan di SDN Tejang Pulau Sebesi, Kalianda, Lampung Selatan melalui pelatihan video pembelajaran. Pelatihan ini diarahkan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam memproduksi dan mengintegrasikan video pembelajaran, serta untuk mengoptimalkan penggunaan video sebagai media pembelajaran yang efektif. Dalam proses pelatihan, dilakukan pemetaan infrastruktur teknologi di sekolah, pemilihan konten video yang relevan, dan penguatan keterlibatan orang tua. Hasilnya mencakup peningkatan keterampilan guru, pemahaman konsep siswa, dan dukungan orang tua. Langkah-langkah ini diharapkan membawa dampak positif pada kualitas pendidikan di SDN Tejang Pulau Sebesi.

Kata kunci: Video Pembelajaran, SDN Tejang Pulau Sebesi, Pengabdian masyarakat

ABSTRACT

This community engagement aims to carve a positive transformation in education at SDN Tejang Pulau Sebesi, Kalianda, South Lampung through video learning training. The training focuses on enhancing teachers' skills in producing and integrating video learning, aiming to optimize video usage as an effective learning medium. The process includes mapping the school's technological infrastructure, selecting relevant video content, and strengthening parental involvement. The outcomes encompass improved teacher skills, students' conceptual understanding, and parental support. These steps are expected to have a positive impact on the quality of education at SDN Tejang Pulau Sebesi.

Keywords: Tutorial Video, SDN Tejang Pulau Sebesi, Community Service

Submit:
02.11.2023

Revised:
24.10.2023

Accepted:
25.10.2023

Available online:
02.11.2023

PENDAHULUAN

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).



Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu negara. Namun, masih banyak sekolah di Indonesia yang mengalami kendala dalam memberikan pendidikan yang berkualitas. Salah satu kendala tersebut adalah kurangnya sumber daya manusia yang terampil dalam mengembangkan media pembelajaran yang efektif dan inovatif. Oleh karena itu, pelatihan video pembelajaran menjadi salah satu solusi untuk mengatasi kendala tersebut.

Pelatihan video pembelajaran dapat membantu guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan efektif. Dengan menggunakan video, siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran dan guru dapat lebih mudah menjelaskan konsep-konsep yang sulit dipahami. Selain itu, penggunaan video juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan memperkaya pengalaman belajar mereka (Sinsuw & Sambul, 2017).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan video pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang efektif dan inovatif. Namun, masih sedikit penelitian yang dilakukan untuk menguji efektivitas pelatihan video pembelajaran di sekolah dasar di Indonesia (Permatasari et al., 2019).

Di Lampung Selatan, terdapat sekolah dasar yang mengalami kendala dalam memberikan pendidikan yang berkualitas, yaitu SDN Tejang Pulau Sebesi Kalianda. Sekolah ini memiliki keterbatasan sumber daya manusia dan teknologi yang memadai untuk mengembangkan media pembelajaran yang efektif dan inovatif. Oleh karena itu, pelatihan video pembelajaran menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi kendala tersebut.

Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, pendekatan inovatif perlu diterapkan. Salah satu inovasi yang paling signifikan adalah penggunaan video pembelajaran. Penggunaan video tidak hanya memberikan akses lebih luas terhadap sumber belajar, tetapi juga dapat meningkatkan daya tarik, keterlibatan, dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran (Clark & Mayer, 2016). Namun, implementasi efektif video pembelajaran memerlukan pemahaman dan keterampilan khusus yang mungkin belum sepenuhnya dimiliki oleh guru di SDN Tejang Pulau Sebesi (Endra et al., 2021) (Saputra et al., 2023).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas pelatihan video pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan guru dan hasil belajar siswa di SDN Tejang Pulau Sebesi Kalianda Lampung Selatan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan di Indonesia, khususnya di sekolah dasar.

IDENTIFIKASI MASALAH

Identifikasi Permasalahan yang ditemui pada di SDN Tejang Pulau Sebesi terkait dengan video pembelajaran adalah:

1. Keterbatasan Sumber Daya Teknologi:

Dengan melihat letak secara geografis sekolah SDN Tejang Pulau Sebesi mengalami keterbatasan sumber daya teknologi, seperti perangkat keras dan konektivitas internet, yang dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan video pembelajaran.

2. Kesiapan dan Keterampilan Guru:

Guru mungkin belum sepenuhnya siap atau memiliki keterampilan yang memadai dalam mengintegrasikan video pembelajaran ke dalam metode pengajaran mereka. Hal ini dapat menciptakan tantangan dalam menyampaikan materi secara efektif.

3. Ketidaksesuaian Konten Video:

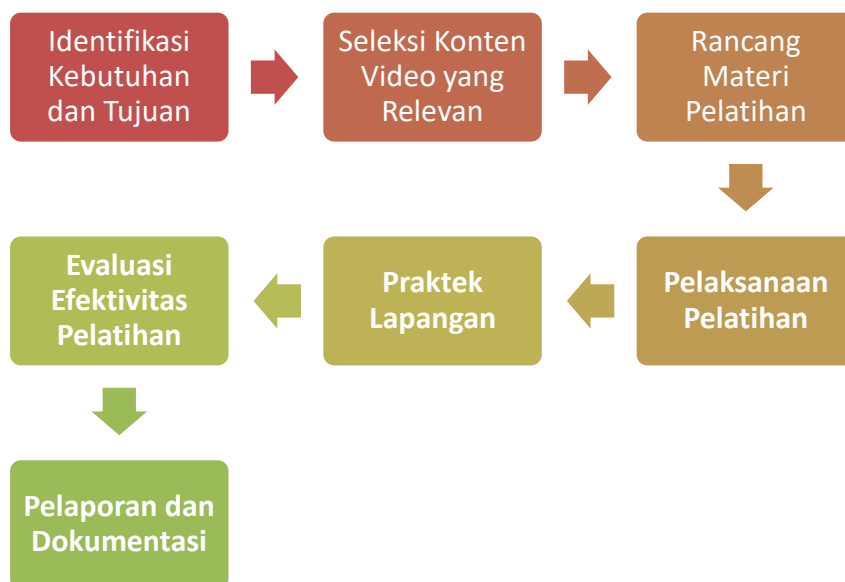
Kemungkinan bahwa konten video yang tersedia tidak sepenuhnya sesuai dengan kurikulum atau kebutuhan pendidikan di SDN Tejang Pulau Sebesi, yang dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran.

4. Tingkat Keterlibatan Siswa:

Ada potensi bahwa tingkat keterlibatan siswa dapat bervariasi. Beberapa siswa mungkin lebih responsif terhadap pembelajaran melalui video, sementara yang lain mungkin mengalami tantangan dalam memahami konsep melalui metode ini.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada pengabdian ini dapat dilihat pada gambar 1, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada 14-15 Agustus 2023.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian

1. **Identifikasi Kebutuhan dan Tujuan:** Lakukan survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan guru dan siswa dalam penggunaan video pembelajaran. Tetapkan tujuan yang jelas untuk pelatihan ini, termasuk peningkatan keterampilan guru dan pencapaian hasil belajar yang lebih baik.
2. **Seleksi Konten Video yang Relevan:** Pilih konten video pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan pendidikan di SDN Tejang Pulau Sebesi. Pastikan bahwa konten tersebut mendukung metode pengajaran yang kreatif dan interaktif.
3. **Rancang Materi Pelatihan:** Rancang Materi pelatihan yang mencakup konsep dasar video pembelajaran, teknik produksi sederhana, integrasi video dalam pembelajaran, dan evaluasi efektivitasnya. Tentukan jadwal pelatihan yang memadai.
4. **Pelaksanaan Pelatihan:** Melaksanakan pelatihan secara interaktif dan partisipatif. Gunakan kombinasi metode pembelajaran seperti presentasi, diskusi kelompok, demonstrasi, dan praktek langsung. Sediakan sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman peserta.
5. **Praktek Lapangan:** Berikan kesempatan kepada guru untuk melakukan praktek langsung dalam membuat dan menggunakan video pembelajaran. Dukung mereka dalam mengatasi kendala teknis dan kreatif yang mungkin muncul selama praktek.
6. **Evaluasi Efektivitas Pelatihan:** Gunakan alat evaluasi untuk mengukur tingkat kepuasan dan pemahaman peserta setelah pelatihan selesai. Evaluasi ini dapat mencakup peningkatan keterampilan guru, perubahan dalam pendekatan pengajaran, dan dampak positif pada hasil belajar siswa.
7. **Pelaporan dan Dokumentasi:** Buat laporan lengkap tentang pelaksanaan pelatihan, termasuk hasil evaluasi dan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan. Dokumentasikan proses dan kegiatan pelatihan melalui foto, video, atau catatan tertulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Tahap awal dari pengabdian ini adalah sambutan dari pihak PT. PLN dan LPPM UBL, kemudian narasumber memberikan materi terkait dengan pelatihan pembuatan video pembelajaran.



Gambar 2. Foto Peserta PKM di Pulau Sebesi



Gambar 3. Pemaparan Materi Video Pembelajaran



Gambar 4. Proses Kegiatan Pembelajaran

1. Peningkatan Keterampilan Guru:

Setelah mengikuti pelatihan, terlihat peningkatan keterampilan guru dalam memproduksi dan mengintegrasikan video pembelajaran dalam metode pengajaran mereka. Guru-guru menunjukkan

pemahaman yang lebih baik tentang teknik produksi video dan penerapan kreatifnya dalam pembelajaran.

2. Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa:

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep siswa setelah diterapkannya video pembelajaran. Siswa-siswa lebih terlibat dalam pembelajaran, dan materi pembelajaran dapat disampaikan dengan lebih jelas dan menarik melalui media video.

3. Peningkatan Keterlibatan Siswa:

Terjadi peningkatan tingkat keterlibatan siswa selama proses pembelajaran dengan penggunaan video. Mereka menunjukkan minat yang lebih besar, partisipasi aktif, dan kemampuan untuk memahami konsep secara lebih mendalam melalui visualisasi.

4. Dukungan Orang Tua:

Melalui kegiatan sosialisasi, terdapat peningkatan dukungan dan pemahaman orang tua terhadap penggunaan video pembelajaran. Mereka mengakui manfaatnya dan berkomitmen untuk mendukung anak-anak mereka dalam memanfaatkan sumber belajar tersebut.

5. Perbaikan Infrastruktur Teknologi:

Beberapa upaya telah dilakukan untuk memperbaiki infrastruktur teknologi di SDN Tejang Pulau Sebesi. Peningkatan sumber daya teknologi, seperti penambahan perangkat keras dan pembaruan konektivitas internet, telah mendukung kelancaran implementasi video pembelajaran.

B. Pembahasan:

1. Integrasi Video Pembelajaran dalam Kurikulum:

Hasil menunjukkan bahwa integrasi video pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di SDN Tejang Pulau Sebesi. Langkah selanjutnya adalah memastikan bahwa penggunaan video pembelajaran terus diintegrasikan secara sistematis dalam kurikulum, sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan kurikulum nasional.

2. Penguatan Keterlibatan Orang Tua:

Dukungan dan pemahaman orang tua terhadap penggunaan video pembelajaran adalah kunci keberlanjutan. Maka, perlu dilakukan kegiatan berkelanjutan untuk melibatkan orang tua dalam proses pendidikan dan memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai konsep dan manfaat video pembelajaran.

3. Pemeliharaan dan Pengembangan Konten:

Pentingnya pemeliharaan dan pengembangan konten video pembelajaran perlu ditekankan. Pembaruan konten sesuai dengan perkembangan kurikulum dan kebutuhan siswa dapat memastikan relevansi dan efektivitas penggunaan video pembelajaran di masa depan.

4. Pemberdayaan Guru sebagai Fasilitator Pembelajaran:

Pelatihan telah memberikan dorongan untuk mendorong guru menjadi fasilitator pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Guru memiliki peran sentral dalam mengoptimalkan penggunaan video pembelajaran dan merancang pengalaman pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan.

5. Keterlibatan Siswa sebagai Agen Pembelajaran:

Keterlibatan siswa yang lebih aktif dan kreatif menjadi indikator keberhasilan. Pembelajaran melalui video memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengambil peran aktif dalam proses pembelajaran, membangun pemahaman konsep, dan mengembangkan keterampilan kritis.

Penerapan video pembelajaran di SDN Tejang Pulau Sebesi telah memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Namun, perlu terus dilakukan pemantauan, evaluasi, dan penyesuaian agar pemanfaatan video pembelajaran dapat berkelanjutan dan memberikan dampak positif yang lebih luas dalam pendidikan.

KESIMPULAN

Pengabdian ini pada dasarnya bertujuan untuk mengukir transformasi positif dalam pendidikan di SDN Tejang Pulau Sebesi melalui pelatihan video pembelajaran. Dengan merangkum hasil dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan Keterampilan Guru dan Pemahaman Konsep Siswa:

Pelatihan video pembelajaran berhasil meningkatkan keterampilan guru dalam memproduksi dan mengintegrasikan video pembelajaran. Hal ini berdampak positif pada pemahaman konsep siswa, yang menunjukkan peningkatan dalam partisipasi dan keterlibatan mereka selama proses pembelajaran.

2. Dukungan Orang Tua dan Infrastruktur Teknologi:

Kegiatan sosialisasi berhasil meningkatkan dukungan orang tua terhadap penggunaan video pembelajaran. Selain itu, pembaruan infrastruktur teknologi telah dilakukan untuk mendukung kelancaran implementasi video pembelajaran di SDN Tejang Pulau Sebesi.

3. Langkah Strategis untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan:

Penggunaan video pembelajaran diidentifikasi sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui pelatihan ini, guru menjadi lebih mampu mengoptimalkan media pembelajaran modern, menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis, dan mengatasi tantangan dalam proses pengajaran.

4. Perluasan Penggunaan Video Pembelajaran dalam Kurikulum:

Kesuksesan pelatihan menyoroti pentingnya perluasan penggunaan video pembelajaran dalam kurikulum. Upaya ini harus diteruskan untuk memastikan keberlanjutan dalam meningkatkan metode pengajaran dan hasil belajar di SDN Tejang Pulau Sebesi.

Tantangan dan Peluang Masa Depan:

Meskipun berhasil, pengabdian ini juga menghadapi beberapa tantangan, seperti pemeliharaan konten dan keterlibatan orang tua secara berkelanjutan. Untuk masa depan, perlu diidentifikasi dan diatasi lebih lanjut agar manfaat penggunaan video pembelajaran dapat dirasakan secara maksimal.

Dengan demikian, kesimpulan dari pengabdian ini adalah bahwa pelatihan video pembelajaran di SDN Tejang Pulau Sebesi telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Langkah-langkah selanjutnya harus difokuskan pada penguatan keberlanjutan, peningkatan partisipasi orang tua, dan penyesuaian konten agar inisiatif ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat dalam jangka panjang.

Ucapan Terimakasih

REFERENSI

- Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2016). *e-Learning and the Science of Instruction* (R. C. Clark & R. E. Mayer (eds.)). Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781119239086>
- Endra, R. Y., Cucus, A., Aprilinda, Y., Ariani, F., Erlangga, E., & Puspa, A. K. (2021). Pelatihan Penggunaan Software Presentasi Untuk Meningkatkan Kompetensi ASN Di Biro Perekonomian Setda Provinsi Lampung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, 2(2), 135–146. <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v2i2.42>
- Permatasari, K., Degeng, I. N., & Adi, E. (2019). Pengembangan Suplemen Video Pembelajaran Adaptasi Makhluk Hidup untuk Siswa Tunarungu SLB-B YPLB Blitar. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(4), 268–277. <https://doi.org/10.17977/um038v2i42019p268>
- Saputra, A. K., Muhida, R., Aprilinda, Y., Ariani, F., Yuli Endra, R., & E, E. (2023). Focus Group Discussion Pemetaan dan Klasifikasi Jenis Bantuan Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 2(2), 106–113. <https://doi.org/10.36448/jpmtb.v2i2.57>
- Sinsuw, A. A. E., & Sambul, A. M. (2017). Pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi guru-guru SMP. *Jurnal Teknik Elektro Dan Komputer*, 6(3), 105–110.